

kemandirian anak usia 3-4 tahun. Pada bab berikutnya, hasil penelitian akan di analisis menggunakan kerangka pemikiran ini sebagai dasar untuk penyusunan metode penelitian.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenomena dan situasi sosial yang diteliti. Analisis berarti memaknai dan menginterpretasikan serta membandingkan data hasil penelitian.

Menurut Erikson (1986) dalam (Hamdan, 2022) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan secara menyeluruh dan teliti tentang peristiwa yang terjadi di lapangan dengan menggunakan refleksi analitis. Terhadap dokumen, bukti dan mengutip secara langsung atau deskriptif hasil wawancara.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Charismana et al., 2022) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati ; pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistic.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan studi kasus, Menurut (Creswell, 2007) dalam (Miles, Huberman, 2014) Metode Penelitian Studi kasus adalah metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk memahami suatu isu atau masalah dengan menggunakan suatu kasus. Kasus ini dapat berupa suatu kejadian, proses, kegiatan, program, atau satu atau beberapa orang. Selain itu, untuk memahami isu atau masalah secara menyeluruh, seorang peneliti perlu melakukan penyelidikan

dan eksplorasi terhadap satu atau beberapa kasus dalam jangka waktu tertentu dan melakukan analisis dan evaluasi terhadap kasus tersebut.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Daycare PG TK BPI yang berlokasi di jl. Halimun No.23, Lkr. Sel, Kec. Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40263. Pemilihan Lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa daycare ini memiliki program pengasuhan harian yang terstruktur serta melayani anak usia 3-4 tahun. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan oktober-november 2025, mencakup tahapan observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumentasi.

### **D. Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama melalui proses pengumpulan data lapangan. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi yang dilakukan secara langsung di Daycare PG TK BPI Kota Bandung. Sumber data primer meliputi coordinator daycare sebagai pihak yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan layanan, kebijakan pengasuhan, serta pelaksanaan program pengasuhan anak usia dini; pengasuh daycare sebagai pelaksana langsung pola langsung pola pengasuhan sehari-hari yang berperan dalam membimbing, mendampingi, dan menstimulasi kemandirian anak usia 3-4 tahun; anak 3-4 tahun sebagai subjek penelitian yang diamati perilaku kemandiriannya dalam kegiatan sehari-hari, seperti makan sendiri, merapikan mainan, toilet training, serta interaksi sosial dengan teman sebaya; serta orang tua anak sebagai informan pendukung yang memberikan informasi mengenai perubahan perilaku kemandirian anak sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan pengasuhan di daycare. Data primer tersebut dikumpulkan melalui wawancara semi terstruktur dengan coordinator daycare, pengasuh, dan orang tua, serta melalui observasi langsung terhadap aktivitas dan perilaku anak selama berada di lingkungan daycare, yang selanjutnya digunakan untuk menggambarkan secara mendalam peran pola pengasuhan daycare dalam meningkatkan kemandirian anak usia anak 3-4 tahun.

## **2. Data Skunder**

Sumber data skunder diperoleh melalui dokumen internal daycare (SOP, jadwal kegiatan, buku penghubung) foto dan video kegiatan sehari-hari, literatur, buku, jurnal, maupun penelitian terdahulu terkait pengasuhan daycare dan kemandirian anak usia dini.

### **E. Teknik Pengumpulan data**

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 137) dalam (D. Nugraha, 2019) dilihat dari segi cara atau Teknik pengumpulan data, maka Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi. Teknik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data yang digunakan peneliti dalam penelitian Peran Pola Pengasuhan daycare dalam meningkatkan Kemandirian Anak Usia 3-4 tahun di DC TK BPI Kota Bandung adalah sebagai berikut :

#### **1. Wawancara**

Karna Wawancara adalah proses pembuktian, hasilnya dapat sesuai atau berbeda dengan informasi yang telah diperoleh sebelumnya, Menurut Yunus dalam (Ischak et al., 2019) (Untuk wawancara yang efektif, terdapat beberapa langkah yang harus diikuti. Ini termasuk mengenalkan diri, menjelaskan alasan kedatangan anda, memberikan penjelasan tentang subjek wawancara, dan mengajukan pertanyaan.

studi penelitian ini melakukan wawancara untuk melihat bagaimana pola pengasuhan di Daycare BPI Kota Bandung berkontribusi pada peningkatan kemandirian anak berusia 3 hingga 4 tahun. Responden wawancara terdiri dari coordinator daycare, pengasuh, serta orang tua anak yang menjadi fokus subjek pada penelitian. Wawancara tersebut dilakukan dari juni hingga juli 2025.

Pertanyaan wawancara disusun berdasarkan metrik kemandirian fisik, sosial dan emosional yang akan dipelajari lebih lanjut. Metode wawancara semi-struktural yang digunakan peneliti memungkinkan pertanyaan-pertanyaan berkembang secara fleksibel sesuai dengan tanggapan responden.

Tujuan wawancara ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang cara pengasuhan di daycare dapat membantu anak menjadi lebih mandiri.

## **2. Observasi**

Pengamatan suatu hal tertentu disebut observasi. Alat observasi formal digunakan selama proses observasi. Peneliti tetap tidak bergerak saat melakukan observasi. Karakteristik individu, seperti pakaian, gerak tubuh dan perilaku nonverbal, interaksi dengan orang lain, tindakan orang, dan lingkungan fisik, termasuk kategori yang relevan untuk diamati. (D. A. W. Nugraha, 2024)

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk melacak perilaku langsung anak berusia 3 hingga 4 tahun di Daycare BPI selama kegiatan sehari-hari mereka. Observasi tersebut dilakukan di ruang kegiatan anak Daycare BPI selama dua minggu pada bulan Juli 2025. Peneliti bertindak sebagai pengamat tanpa terlibat dalam aktivitas anak-anak; mereka hanya melakukan pengamatan.

Kemandirian fisik (seperti makan sendiri dan memakai Sepatu), kemandirian sosial (seperti berbagi dan berinteraksi dengan orang lain), dan kemandirian emosional (seperti mengendalikan emosi dan mencoba hal baru) adalah beberapa aspek yang diamati.

Tujuan observasi ini adalah untuk mendapatkan data empiris yang mendukung dan mendukung temuan wawancara tentang perkembangan kemandirian anak.

## **3. Dokumentasi**

Menurut (Faisal, 1990: 77). Dalam (Ischak et al., 2019) Selain melalui wawancara dan observasi, dokumentasi juga dapat diperoleh dari informasi yang tersimpan dalam surat, catatan harian, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan, dan arsip foto. Data dari dokumen jenis ini dapat digunakan untuk menggali informasi tentang peristiwa masa lalu. Untuk menghindari kehilangan makna dari dokumen-dokumen tersebut, peneliti harus memiliki kepekaan teoretik.

Metode Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk memperbaiki dan melengkapi temuan observasi dan wawancara. Dokumen yang dikumpulkan termasuk catatan perkembangan anak, jadwal harian daycare, dan foto aktivitas

anak. Sepanjang proses penelitian di Dayacre PG TK BPI Kota Bandung, dokumenasi dikumpulkan.

Dokumen tersebut dikumpulkan dari pengasuh dan koordinatr daycare. Untuk melakukan analisis dokumentasi, dokumen yang relevan dan sesuai dengan hasil pengamatan lapangan dipilih dan dipilih.

Metode ini digunakan untuk mendukung data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

## MATRIK PENELITIAN

### JUDUL: PERAN POLA PENGASUHAN DAYCARE TERHADAP ANAK USIA 3-4 TAHUN DI DC- TK BPI

Table 3.1 Matrik Penelitian

No	Pertanyaan Penelitian	Aspek yang diteliti	Sumber Data	Teknik Pengumpulan data	Item Wawancara	Item Dokumentasi
1.	Bagaimana pola pengasuhan yang diterapkan di daycare BPI dalam meningkatkan kemandirian anak usia 3-4 tahun?	Pola pengasuhan & kebijakan	Kepala sekolah, coordinator, orang tua,	Wawancara, Dokumentasi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bagaimana bentuk kegiatan harian yang menggambarkan pola pengasuhan di daycare TK BPI?</li><li>2. Apakah ada peraturan atau rutinitas khusus yang diterapkan untuk mendukung kemandirian anak ?</li><li>3. Bagaimana cara pengasuh membimbing anak dalam melakukan kegiatan mandiri seperti makan, berpakaian, atau embereskan mainan ?</li></ol>	Profil sekolah, SOP, Buku harian

					<p>4. Apakah pola pengasuhan di daycare TK BPI lebih bersifat individual atau kelompok?</p> <p>5. Bagaimana peran orang tua dalam mendukung pola pengasuhan yang diterapkan di daycare TK BPI ?</p> <p>6. Bagaimana ibu melihat fungsi dan peran daycare dalam mendukung perkembangan anak usia dini, khususnya usia 3-4 tahun?</p> <p>7. Bagaimana sistem atau pola pengasuhan yang diterapkan di daycare BPI?</p>	
2.	Bagaimana bentuk kemandirian anak usia 3-4 tahun yang muncul setelah diasuh di daycare BPI ?	Bentuk Kemandirian anak	Kepala sekolah, coordinator, orang tua, pengasuh.	Wawancara, dokumentasi	<p>1. Kemandirian seperti apa yang paling tampak pada anak setelah mengikuti kegiatan di daycare TK BPI?</p> <p>2. Apakah ada perubahan perilaku anak dalam kebiasaan mandiri di rumah atau di daycare TK BPI ?</p>	Catatan perkembangan anak ( rekap kemampuan kemandirian anak)

					<p>3. Bagaimana kemampuan anak dalam melakukan aktivitas tanpa bantuan orang dewasa?</p> <p>4. Apakah semua anak menunjukkan Tingkat kemandirian yang sama atau bervariasi?</p> <p>5. Sejah mana orang tua melihat dampak positif daycare TK BPI terhadap perkembangan kemandirian anak ?</p> <p>6. Menurut ibu, sejauh mana peran pengasuhan di daycare dapat membant anak menjadi lebih mandiri?</p> <p>7. Bagaimana pihak sekolah menilai perkembangan kemandirian anak di daycare?</p>	
3.	Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat perkembangan	Factor pendukung & penghambat	Kepala sekolah, Coordinator, pengasuh, orang tua,	Wawancara, dokumentasi	<p>1. Factor apa saja di lingkungan daycare yang embantu anak menjadi lebih mandiri?</p> <p>2. Apakah ada hambatan yang sering muncul dalam menumhkan kemandirian anak?</p>	data sarana dan prasarana daycare ( datfar dan foto fasiitas)

	kemandirian anak di daycare BPI ?				<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Bagaimana peran fasilitas dan lingkungan fisik daycare dalam mendukung kemandirian anak?</li> <li>4. Apakah latar belakang keluarga anak berpengaruh terhadap proses kemandirian di daycare ?</li> <li>5. Bagaimana kerjasama antara orang tua dan pengasuh dalam mengatasi hambatan yang muncul?</li> <li>6. Apa saja factor yang mendukung keberhasilan pengasuhan daycare dalam meningkatkan kemandirian anak?</li> <li>7. Apakah ada kendala atau tantangan yang dihadapi Lembaga dalam membentuk kemandirian anak?</li> </ol>	
4.	Bagaimana strategi yang digunakan oleh pengasuh di daycare BPI dalam	Strategi & evaluasi pengasuhan	Kepala sekolah, coordinator,	Wawancara, Dokumentasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja metode atau pendekatan yang digunakan pengasuh untuk melatih anak menjadi mandiri?</li> </ol>	Program pengasuhan dan laporan evaluasi daycare

	menumbuhkan kemandirian anak usia 3-4 tahun?		pengasuh, orang tua		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Bagaimana cara pengasuh memberikan bimbingan tanpa terlalu banyak membantu anak?</li> <li>3. Apakah ada kegiatan khusus yang dirancang untuk menumbuhkan kemandirian ( misalnya kegiatan makan bersama, toilet training,ata merapikan mainan)?</li> <li>4. Bagaimana cara pengasuh menyesuaikan strategi dengan karakter anak yang berbeda-beda?</li> <li>5. Apakah ada evaluasi atau pengamatan rutin untuk menilai perkembangan kemandirian anak?</li> <li>6. Apakah ada pelatihan atau pembinaan khusus yang diberikan kepada pengasuh di Dayacre BPI?</li> </ol>	
--	--	--	---------------------	--	--	--

					7. Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan untuk memastikan program pengasuhan tetap efektif dan sesuai kebutuhan anak?	
--	--	--	--	--	--	--

## INSTRUMEN WAWANCARA

### PERAN PENGASUHAN DAYCARE DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN ANAK USIA 3-4 TAHUN

(Studi Kasus pada Kemandirian Anak Usia 3-4 Tahun di Dc TK BPI Kota  
Bandung)

**Table 3.2 Intrumen Wawancara Kepala Sekolah**

No	Item Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Bagaimana ibu melihat fungsi peran daycare dalam mendukung perkembangan anak usia dini, khususnya di usia 3-4 tahun ?	
2.	Apa yang menjadi visi dan misi daycare BPI dalam memberikan layanan pengasuhan kepada anak-anak?	
3.	Menurut ibu apa yang membedakan antara pengasuhan di daycare dengan pengasuhan di rumah?	
4.	Bagaimana sistem atau pola pengasuhan yang diterapkan di daycare BPI?	
5.	Seperti apa bentuk kerja sama antara pengasuh dan pihak sekolah dalam mengatur kegiatan anak sehari-hari?	
6.	Bagaimana Lembaga memastikan bahwa setiap pengasuh memahami	

	prinsip-prinsip pengasuhan yang baik untuk anak usia dini?	
7.	Apakah ada pelatihan atau pembinaan khusus yang di berikan kepada pengasuh disini?	
8.	Menurut ibu sejauh mana peran pengasuhan di daycare dapat membantu anak menjadi lebih mandiri?	
9.	Apa saja kegiatan atau rutinitas di daycare yang dirancang untuk melatih kemandirian anak usia 3-4 tahun ?	
10.	Bagaimana pihak sekolah menilai perkembangan kemandirian anak berada di daycare ?	
11.	Apakah ada kerja sama dengan orang tua dalam menumbuhkan keandirian anak di rumah?	
12.	Apa saja faktor yang mendukung keberhasilan pengasuhan di daycare dalam meningkatkan kemandirian anak?	
13.	Apakah ada Kendala atau tantangan yang dihadapi Lembaga dalam membentuk kemandirian anak ?	
14.	Bagaimana strategi Lembaga untuk mengatasi hambatan tersebut?	

15.	Apa harapan ibu terhadap peran daycare kedepan nya dalam membantu perkembangan anak, khususnya dalam aspek kemandirian?	
16.	Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan untuk memastikan program pengasuhan didayacre tetap efektif dan sesuai kebutuhan anak?	

**Table 3.3 Intrumen Wawancara Koordinator**

No	Item Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Bagaimana bentuk kegiatan harian yang menggambarkan pola pengasuhan di daycare ini?	
2.	Apakah ada peraturan atau rutinitas khusus yang diterapkan untuk mendukung kemandirian anak?	
3.	Bagaimana cara pengasuh membimbing anak dalam melakukan kegiatan mandiri seperti makan,berpakaian,atau membereskan mainan?	
4.	Apakah pola pengasuhan di daycare ebih bersifat individual atau kelompok?	

5.	Bagaimana peran orang tua dalam mendukung pola pengasuhan yang diterapkan di daycare?	
6.	Kemandirian seperti apa yang paling tampak pada anak setelah mengikuti kegiatan di daycare?	
7.	Apakah semua anak menunjukkan Tingkat kemandirian yang sama atau bervariasi?	
8.	Factor apa saja di lingkungan daycare yang membant anak menjadi lebih mandiri?	
9.	Bagaimana peran fasilitas dan lingkungan fisik daycare dalam mendukung kemandirian anak?	
10.	Apakah latar belakang keluarga anak berpengaruh terhadap proses kemandirian di daycare ?	
11.	Bagaimana Kerjasama antara orang tua dan pengasuh dalam mengatasi hambatan yang muncul?	
12.	Apa saja metode atau pendekatan yang digunakan pengasuh untuk melatih anak menjadi mandiri?	
13.	Bagaimana cara pengasuh menyesuaikan strategi dengan karakter anak yang berbeda-beda?	
14.	Apakah ada evaluasi atau pengamatan rutin untuk menilai perkembangan kemandirian anak?	

**Table 3.4 Intrumen Wawancara Pengasuh**

No	Item Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Bagaimana bentuk kegiatan harian yang menggambarkan pola pengasuhan di daycare ini?	
2.	Apakah ada peraturan atau rutinitas khusus yang diterapkan untuk mendukung kemandirian anak?	
3.	Bagaimana cara pengasuh membimbing anak dalam melakukan kegiatan mandiri seperti makan, berpakaian, atau membereskan mainan?	
4.	Kemandirian seperti apa yang paling tampak pada anak setelah mengikuti kegiatan di daycare?	
5.	Apakah ada perubahan perilaku anak dalam hal kebiasaan mandiri di rumah atau di daycare?	
6.	Bagaimana kemampuan anak dalam melakukan aktivitas tanpa bantuan orang dewasa?	
7.	Apakah semua anak menunjukkan tingkat kemandirian yang sama atau bervariasi?	

8.	Faktor apa saja di lingkungan daycare yang membantu anak menjadi lebih mandiri?	
9.	Apakah ada hambatan yang sering muncul dalam menumbuhkan kemandirian anak?	
10.	Bagaimana peran fasilitas dan lingkungan fisik daycare dalam mendukung kemandirian anak?	
11.	Apa saja metode atau pendekatan yang digunakan pengasuh untuk melatih anak menjadi mandiri?	
12.	Bagaimana cara pengasuh memberikan bimbingan tanpa terlalu banyak membantu anak?	
13.	Apakah ada kegiatan khusus yang dirancang untuk menumbuhkan kemandirian (misalnya kegiatan makan bersama, toilet training, atau merapikan mainan)?	
14.	Bagaimana cara pengasuh menyesuaikan strategi dengan karakter anak yang berbeda-beda?	
15.	Apakah ada evaluasi atau pengamatan rutin untuk menilai perkembangan kemandirian anak?	

**Table 3.5 Intrumen Wawancara Orang Tua**

No	Item Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Bagaimana peran orang tua dalam mendukung pola pengasuhan yang diterapkan di daycare?	
2.	Apakah ada perubahan perilaku anak dalam hal kebiasaan mandiri di rumah atau di daycare?	
3.	Sejauh mana orang tua melihat dampak positif daycare terhadap perkembangan kemandirian anak?	
4.	Apakah latar belakang keluarga anak berpengaruh terhadap proses kemandirian di daycare?	
5.	Bagaimana kerjasama antara orang tua dan pengasuh dalam mengatasi hambatan yang muncul?	
6.	Apakah ada evaluasi atau pengamatan rutin untuk menilai perkembangan kemandirian anak?	

**INSTRUMEN OBSERVASI**  
**PERAN PENGASUHAN DAYCARE DALAM MENINGKATKAN**  
**KEMANDIRIAN ANAK USIA 3-4 TAHUN**

**Table 3.6 Instrumen Observasi**

No	Dimensi	Indikator	M	BM
1.	Kemandirian fisik	1. Anak mampu melakukan aktivitas perawatan diri sederhana		
		2. Anak mampu mengenakan dan melepas pakaian sendiri		
		3. Anak mampu menjaga kebersihan diri		
		4. Anak mampu membereskan mainan atau peralatannya		
		5. Anak mampu menggunakan peralatan sederhana		
2.	Kemandirian Sosial	1. Anak mampu berinteraksi dengan teman sebaya		
		2. Anak mampu berbagi dengan orang lain		
		3. Anak mampu mengikuti aturan sederhana		

		dilingkungan daycare		
		4. Anak mampu bekerja sama dalam kegiatan kelompok		
		5. Anak menunjukkan sikap menghargai orang lain		
3.	Kemandirian Emosional	1. Anak mampu menenangkan diri Ketika kecewa atau marah		
		2. Anak menunjukan rasa percaya diri dalam melakukan kegiatan		
		3. Anak mampu mengungkapkan perasaan dengan tepat		
		4. Anak mampu mengambil Keputusan sederhana		
		5. Anak menunjukan sikap bertanggung jawab terhadap tindakannya		

## **F. Teknik Analisis Data**

Setelah dilakukannya wawancara dan pengujian terhadap data primer dan skunder maka, langkah selanjutnya adalah dengan melakukan Analisa dan pembahasan dari hasil uji dan wawancara yang telah dilakukan.

Menurut Sugiyono (2020: 131) dalam (Pandawangi.S, 2021) Analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara berikut: mengrganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat Kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh orang lain dan diri sendiri.

Menurut (Miles, Huberman, 2014), pengolahan atau analisis data kualitatif dibagi menjadi 4:

### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan proses pencarian data lapangan yang digunakan untuk menemukan solusi untuk masalah penelitian. Untuk mendapatkan data yang baik, instrumen pengumpulan data harus valid. Penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **2. Reduksi data**

Reduksi data adalah proses memilih informasi utama dan berkonsentrasi pada informasi yang paling penting (misalnya, saat memilah data, kita memilih informasi yang kita anggap paling penting untuk penelitian kita). Data yang direduksi atau dipilih akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan proses pengumpulan data.

### **3. Penyajian data**

Penyajian data merupakan penuangan sekumpulan informasi yang disusun, yang memungkinkan pengambilan data dan penarikan kesimpulan. Setelah data diolah, penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian.

#### **4. Kesimpulan / Verifikasi**

Penarikan kesimpulan adalah langkah berikutnya. Hasil awal yang ditemukan hanyalah kesimpulan awal, dan akan berubah jika ditemukan bukti yang kuat untuk mendukungnya pada langkah pengumpulan berikutnya. Kesimpulan diambil dari data yang disajikan.